

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SENI DAN**  
**BUDAYA (PPPPTK SENI DAN BUDAYA)**

Periode 15 Juli s.d 15 September 2016

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata  
Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)



Disusun Oleh :  
Agil Toen Prasetyo  
Teknologi Pendidikan  
12105241044

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU**  
**PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN INDIVIDU

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta :

**Nama** : Agil Toen Prasetyo

**NIM** : 12105241044

**Fak/Jur/Prodi** : FIP/Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2015/2016 pada tanggal 15 juni s.d 15 September 2016 di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun laporan PPL ini.

Disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Pelaksana

Estu Miyarso, M. Pd  
NIP. 19770203 200501 1 002

Agil Toen Prasetyo  
NIM. 12105241044

Menyetujui,

Kepala Bidang FPK

Kasie Penyelenggaraan



Drs. Noor Widiyantoro, M.Pd.  
NIP. 196705 18199203 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Berkah dan karunianya sehingga dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juli s.d 15 September 2016. Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
2. Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan bimbingan kepada kami sehingga PPL yang kami lakukan berjalan lancar.
3. Estu Miyarso, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama PPL.
4. Bapak Salamun, S.E., M.BA., Ph.D. selaku Kepala Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) yang telah memberikan izin.
5. Bapak Drs. Rahayu Windarto, M.M selaku Kepala bidang Fasilitas peningkatan kompetensi yang telah memberikan izin dan bimbingan.
6. Bapak Drs. Noor Widijantoro, M.Pd. selaku Kasie Penyelenggaraan yang telah memberikan izin dan memberikan bimbingan kepada kami.
7. Ibu Dra. Ngadirah, M.Pd. selaku Koordinator PPL yang selalu membimbing kami.
8. Ibu Farika Chandrasari, S.P., M.M. selaku Kasie evaluasi beserta seluruh pegawai seksi evaluasi yang telah membimbing kami dan membelajarkan kami.
9. Seluruh pegawai Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) yang sudah menerima kami dengan baik, dan membantu terlaksananya semua program yang kami laksanakan

10. Teman-teman mahasiswa PPL Teknologi Pendidikan yang telah menemani dan membantu disetiap kegiatan, semoga menjadi sahabat abadi.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan kegiatan PPL ini. Maka saran dan kritik sangat kami harapkan demi kemajuan yang lebih baik. Semoga laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan praktek pengalaman lapangan selanjutnya.

Sleman, September 2016

Penyusun

Agil Toen P  
12105241044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan Program dan rancangan kegiatan .....	5
BAB II PEMBAHASAN	
A. Persiapan Program .....	5
B. Pelaksanaan Program .....	7
C. Analisa hasil dan refleksi .....	18
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	22
B. Saran .....	22
DAFTAR PUSTAKA .....	23
LAMPIRAN .....	24

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Matrik Program Kegiatan Individu
- Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2015/2016**  
**PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN**  
**TENAGA KEPENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA (PPPPTK SENI DAN**  
**BUDAYA)**

**Disusun oleh:**

Agil Toen Prasetyo 12105241044 Teknologi Pendidikan

**ABSTRAK**

Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) merupakan lembaga yang mempunyai tugas membina, meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Secara umum tugas pokok tertuang dalam hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan saat ini berupaya memaksimalkan kegiatan diklat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sementara itu di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya Yogyakarta (PPPPTK Seni dan Budaya) dimana diterjunkan mahasiswa praktek pengalaman lapangan (PPL) Program Studi Teknologi Pendidikan. Sebelumnya pada PPL 1 yang dimulai sejak semester enam guna mengetahui seluk beluk lembaga, merencanakan dan mempersiapkan kegiatan di PPL 2 melalui metode Observasi, wawancara dan studi literasi. Maka, tersusunlah rencana program kerja yaitu Pengelolaan Sumber Belajar sekaligus menjadi penanggungjawab dan Pengolahan Data dan Informasi serta Evaluasi PPPPTK Seni dan Budaya. Untuk itu diperlukan persiapan dalam melaksanakan perencanaan tersebut

Selain itu didalam PPL 2, penyusun mendapatkan tugas tambahan berdasarkan tugas pokok masing-masing seksi diantaranya Pembuatan Sertifikat dan Surat Keterangan Penatar Diklat Instruktur Nasional Guru Pembelajar, Rekapitulasi Monev Dampak Diklat, Pengumpulan dan penyusunan lampiran laporan diklat, Rekapitulasi Surat Tugas Pegawai PPPPTK seni dan Budaya, Bimbingan pembuatan link download data bagi pegawai PPPPTK Seni dan Budaya dan perawatan perbaikan mesin cetak. Untuk kegiatan insidental diantaranya lomba dan upacara HUT RI, Presentasi Darmasiswa, sarasehan bersama mantan mendikdasmen dan jumat sehat. Hasil seluruh program kerja dapat terlaksana namun beberapa kurang maksimal dengan apresiasi sangat memuaskan dari PPPPTK Seni dan Budaya dengan kendala dan pertimbangan yang ada. Untuk itu semoga dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi PPL kali ini.

**Kata Kunci :** *PPL., PPPPTK Seni dan Budaya, Seksi Evaluasi, Sumber belajar.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang tujuannya mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PPL merupakan mata kuliah wajib ditempuh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan diselenggaranya PPL yaitu memberikan pengalaman mahasiswa dalam rangka melatih mengembangkan potensi, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan sesuai kemampuan yang dikuasai serta menghayati permasalahan lembaga terkait. Hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan mahasiswa mengalami pengalaman berbeda, khususnya bagi mahasiswa Teknologi Pendidikan. Pengalaman yang mahasiswa dapat pada saat PPL akan menjadi modal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nantinya.

Teknologi pendidikan merupakan suatu kajian ataupun praktik dalam meningkatkan kinerja dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengevaluasi, serta mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Teknologi pendidikan terdiri dari konsentrasi bidang media dan teknologi informasi.

Di era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan merupakan salah satu tumpuan utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan sangat menentukan. Pada dasarnya guru, kepala sekolah dan pengawas sekolah sebagai ujung tombak dalam mencapai prestasi dan peningkatan mutu pendidikan yang dengan “*goal* akhir” adalah meningkatnya kualitas peserta didik yang akan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia seutuhnya. Hal tersebutlah yang menjadi perhatian pemerintah untuk meningkatkan kompetensi guru melalui Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

Pada program PPL, mahasiswa Teknologi Pendidikan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya di lembaga Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) di bagian seksi program, seksi data dan informasi, seksi penyelenggaran, dan seksi evaluasi, sebagai lokasi praktek. Di lembaga tersebut, mahasiswa dapat membahaskan ide-ide dan pemikirannya yang telah dikuasainya. Segala hal yang akan dilaksanakan mahasiswa di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya sebagaimana telah tercantum di dalam perencanaan program.



## A. Analisis Situasi

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya (PPPPTK Seni dan Budaya) berlokasi di Jalan Kaliurang Km. 12,5 Klidon, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581 Telp. (0274) 895803, 895804, 895805 Fax. (0274) 895804, 895805 email: pusat@pppgkes.com website: [www.pppgkes.com](http://www.pppgkes.com) dan [www.p4tksb-jogja.com](http://www.p4tksb-jogja.com)

Pusat Pengembangan Penataran Guru Kesenian atau PPPG Kesenian Yogyakarta dirintis sejak tanggal 1 September 1983 yang berlokasi di Dalam Ngadiwinatan Yogyakarta. Pada 14 Agustus 1990 berdasarkan keputusan SK Mendikbud No. 0529/0/1990 status Unit Pelaksana Teknis Ditjen Dikdasmen dimulai, sebagai unit pelaksana teknis pusat di lingkungan direktorat pendidikan dasar dan menengah dengan tugas dan fungsi utama membina, mengembangkan dan meningkatkan SMK khusus di bidang seni dan kriya.

PPPG Kesenian kemudian berubah nama, peran tugas dan fungsi lebih besar dari sebelumnya menjadi Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya atau PPPPTK Seni dan Budaya yang merupakan UPT Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PMPTK) berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 tahun 2007 tertanggal 13 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK. Struktur organisasi lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya adalah sebagai berikut:

### 1. Susunan Organisasi

- a. Kepala Pusat
- b. Bagian Umum
  - 1) Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
  - 2) Subbag Tatalaksana dan Kepegawaian
  - 3) Subbag Perencanaan dan Penganggaran
- c. Bidang Program dan Informasi
  - 1) Seksi Program
  - 2) Seksi Data dan Informasi
- d. Bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi
  - 1) Seksi Penyelenggara
  - 2) Seksi Evaluasi
- e. Koordinator Widyaiswara dan Kelompok Jabatan Fungsional

### 2. Tugas Dan Fungsi

- a. Penyusunan program pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- b. Pengelolaan data dan informasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- c. Fasilitas dan pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- d. Pelaksanaan kerjasama di bidang; pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Evaluasi program dan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidikan; dan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi PPPPTK.

### 3. Visi

PPPPTK Seni dan Budaya memiliki visi sebagai Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Seni Dan Budaya Indonesia Bertaraf Internasional (ASEAN Tahun 2009, Asia Pasifik dan Intrernasional Tahun 2020).

### 4. Misi

- a. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh peningkatan kompetensi bagi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya seluruh Indonesia.
- b. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidik dan tenaga kependidikan seni dan budaya dalam mencapai insan Indonesia cerdas dan kompetitif (insan kamil/insan paripurna) yang memiliki apresiasi estetis, kepekaan rasa, kecanggihan ekspresi estetis relevan dengan kebutuhan, masyarakat nasional, regional, dan global.
- c. Meningkatkan profesionalitas dan akuntabilitas lembaga sebagai pengemban, pengembangan, dan pemanfaatan seni dan budaya bagi pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan standard nasional dan internasional.
- d. Memberdayakan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 5. Kondisi Fisik

Lembaga ini menempati area tanah begitu luas sekitar 7 hektar dengan jumlah bangunan sekitar 30 gedung. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan yang terdapat di PPPPTK Seni Dan Budaya Yogyakarta antara lain;

- Ruang Pertemuan/Ruang Kelas : Auditorium, Ruang Sidang Kantor Pusat, Ruang Sidang Widyaswara, Ruang Teori, Ruang Gambar Lantai, Ruang Multimedia.
- Penginapan : Guest House Depan, Guest House Belakang, Asrama A, Asrama B, Asrama C
- Sarana Lainnya : Masjid, Radio VEDAC 99FM, Kantin, Toko Koperasi, Lapangan Tenis, Lapangan Bulu Tangkis, Fitnes, Lab. Bahasa, Lab. Komputer/internet, Multimedia, Perpustakaan, Klinik Kesehatan, Techno Art Park.
- Fasilitas Tempat Praktik :
  - Studio produk seni rupa
    - Studio seni murni (lukis)
    - Studio desain komunikasi visual
    - Studio animasi
    - Desain interior dan landscaping
  - Studio desain produk kreatif (kriya)
    - Studio tekstil
    - Studio logam
    - Studio keramik
    - Studio kulit
    - Studio kayu
  - Studio seni pertunjukan
    - Studio karawitan
    - Studio tari
    - Studio teater
    - Studio musik
    - Studio pewayangan

Melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 10 Maret 2016 hingga 18 April 2016 dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan terkait permasalahan terkait sarana dan prasarana, akan tetapi ditemukan permasalahan yang lebih mengarah pada kualitas dan layanan informasi program atau kegiatan di PPPPTK Seni Budaya. Dari adanya masalah tersebut menjadi bahan kajian agar ketersediaan tenaga dalam pengelolaan informasi dianggap sangat penting untuk saat ini supaya setiap lapisan masyarakat dapat mengetahui berbagai hasil program dan kegiatan yang

ada. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas dan pelayanan informasi hasil program atau kegiatan PPPPTK Seni Dan Budaya harus mendapat dukungan oleh semua pihak melalui komunikasi dan kinerja yang intensif, efektif, dan efisien.

**B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis situasi tersebut maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL berlangsung. Perumusan program kerja ini mengacu pada hasil observasi yang telah dilaksanakan sehingga program yang akan dilaksanakan nantinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga. Rincian Program Kerja PPL di Lembaga PPPPTK Seni dan Budaya adalah sebagai berikut :

1. Program PPL Kelompok:

No.	Nama Program	Deskripsi	PJ
1.	Pengelolaan Sumber Belajar dalam PPPTK Seni dan Budaya	Program ini merupakan program yang mengembangkan sumber belajar yang telah ada atau menciptakan sumber belajar baru untuk kelangsungan proses diklat di PPPTK Seni dan Budaya. Pada program ini juga dilaksanakan pengelolaan sumber belajar yang telah ada di PPPTK Seni dan Budaya supaya kualitas dari sumber belajar tersebut tetap terjaga bahkan diharapkan menjadi lebih baik.	Agil Toen Prasetyo

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Sebelum penerjunan PPL, kegiatan diawali dengan observasi. Observasi dilakukan untuk mempelajari program kerja yang mungkin akan dilakukan selama PPL. Observasi yang dilakukan mencakup observasi mengenai program-program yang ada di PPPPTK Seni dan Budaya.

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di PPPPTK Seni dan Budaya, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan persiapan antara lain:

##### **1. Rapat Koordinasi Kelompok**

Rapat koordinasi kelompok diawali pada tanggal 22 Maret 2016. Membahas program kerja yang akan dilaksanakan. Membuat daftar kompetensi keahlian yang disesuaikan dengan informasi yang telah diperoleh pada Observasi I. Kemudian pada 21 April 2016 menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL. Menentukan waktu untuk penyerahan PPL secara resmi oleh DPL.

##### **2. Observasi ke PPPPTK Seni dan Budaya**

Observasi dilakukan dengan menemui Bapak Bondan selaku Kepala Bagian Umum untuk menyampaikan maksud dan tujuan PPL UNY di PPPPTK Seni dan Budaya. Kemudian menemui Ibu Ngadirah dari Seksi Penyelenggara untuk perkenalan Tim PPL UNY di PPPPTK Seni dan Budaya serta penyampaian informasi oleh Ibu Ngadirah. Informasi yang didapat berupa informasi terkait lembaga dalam bentuk brosur dan penjelasan dari pihak PPPPTK Seni dan Budaya. Kemudian berdiskusi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan selama PPL.

##### **3. Penempatan mahasiswa ke divisi**

Berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi dengan Ibu Ngadirah selaku koordinator PPL UNY maka ditempatkan di bagian seksi Evaluasi PPPPTK Seni dan Budaya yang terdiri dari anggota Aziz Riyanto, Agil Toen Prasetyo dan Tyas Indah Novita.

## B. Pelaksanaan PPL

Program kerja PPL dilaksanakan berdasarkan tugas pokok atau kegiatan yang terdapat pada masing-masing bagian seksi. Program kerja PPL telah dilaksanakan sejak tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir tanggal 15 September 2016. Selama melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing lapangan agar semua yang telah direncanakan sebelumnya dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana serta tujuan yang diharapkan bisa tercapai. Hasil dari program kerja tersebut rinciannya sebagai berikut:

### 1. Program Kelompok

Program kerja yang dilaksanakan oleh individu didalam sebuah tim dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil observasi di lokasi PPPPTK Seni dan Budaya dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari Pembimbing Lembaga, DPL PPL dan Staf di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan.

Program tersebut yaitu:

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
a)	Nama Kegiatan	Pengelolaan sumber belajar dalam PPPPTK Seni dan budaya.
	Penanggungjawab	Agil Toen Prasetyo
	Tujuan	untuk memudahkan peserta ataupun pelanggan menggunakan sumber belajar baru serta menjaga kualitas sumber belajar yang telah ada.
	Manfaat	Sumber belajar dapat lebih efektif dan efisien dalam penggunaanya.
	Waktu Pelaksanaan	26 Juni 2016
	Tempat Pelaksanaan	Perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Sumber belajar di perpustakaan PPPPTK.
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik

	Anggaran Dana	PPPPTK Seni Budaya
	Sumber Dana	PPPPTK Seni Budaya
	Pembahasan	Dalam kegiatan proses akreditasi perpustakaan PPPPTK Seni dan Budaya, PPL UNY bekerja sama dengan PRAKERIN melakukan inventarisasi, penataan, pembersihan, penyeleksian sumber belajar serta persiapan dan penyambutan tim akreditasi.
	Hambatan	Waktu kedatangan tim akreditasi sangat terlambat serta fasilitas komputer diruangan kurang memadai
	Solusi	Selalu siap dalam menunggu serta melakukan upgrade komputer dan aplikasinya
	Hasil	Perpustakaan dapat tertata dengan baik serta pelanggan dapat dengan mudah mencari dan menggunakan sumber belajar.

## 2. Program Individu

Program yang dilaksanakan berdasarkan tugas yang diberikan dari PPPPTK Seni dan Budaya terutama seksi evaluasi untuk individu walaupun pelaksanaannya dibantu atau dikerjakan secara bersama-sama dengan bantuan teman PPL atau dari Pegawai PPPPTK Seni dan Budaya. Kegiatan ini merupakan yang diutamakan karena menyangkut lingkup kerja berdasarkan tugas pokok dan instruksi di PPPPTK Seni dan Budaya. Adapun kegiatan antara lain :

a)	Nama Kegiatan	Pembuatan Sertifikat dan Surat Keterangan Penatar Diklat Instruktur Nasional Guru Pembelajaran
	Penanggungjawab	Anggota PPL Seksi Evaluasi
	Tujuan	Terbentuknya sertifikat peserta diklat dan

		Surat Keterangan Penatar
	Manfaat	Peserta diklat dan penatar semakin cepat mendapatkan hasil sertifikat dan surket serta meringankan beban kerja pegawai PPPPTK Seni dan Budaya
	Waktu Pelaksanaan	15 Juli – 20 Agustus 2016
	Tempat Pelaksanaan	Kantor Seksi Evaluasi
	Sasaran	Pihak kantor Seksi evaluasi dan pelanggan
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Berdasarkan data nilai dan akurasi peserta diklat yang masuk disusunlah akurasi sertifikat atau surket untuk dimasukkan secara manual kedalam format sertifikat dan surket yang sudah ada.
	Hambatan	Kurang lengkap dan terlambatnya data masuk sehingga mempersulit pembuat sertifikat
	Solusi	Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing panitia diklat.
	Hasil	Adanya sertifikat pada pelaksanaan diklat Instruktur nasional pada gelombang satu dan dua serta surat keterangan penatar pada gelombang 1 sampai 5 serta penuntasan diklat Instruktur nasional
<b>b)</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Rekapitulasi Monev Dampak Diklat</b>
	Penanggungjawab	Anggota PPL Seksi Evaluasi
	Tujuan	Terekapnya berbagai data yang sebelumnya terpisah-pisah dalam setiap laporan dampak



		diklat
	Manfaat	Meringankan kerja pegawai dalam pembuatan kajian laporan monitoring dan evaluasi keseluruhan dampak diklat.
	Waktu Pelaksanaan	2 September – 15 September 2016
	Tempat Pelaksanaan	Kantor Seksi evaluasi
	Sasaran	Pegawai seksi evaluasi
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Berdasarkan laporan lengkap yang telah disusun oleh petugas dampak diklat maka direkaplah berbagai data mulai dari Kompetensi Pedagogi, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian dan Kompetensi Sosial dan <i>Grand Summary</i> .
	Hambatan	Beberapa petugas belum mengumpulkan laporan dampak diklat ke seksi evaluasi baik itu hardfile maupun softfile.
	Solusi	Menghubungi beberapa petugas terkait laporan dampak diklat yang dibuat.
	Hasil	Adanya rekapan berupa data dari berbagai laporan dampak diklat yang ada.
c)	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Pengumpulan dan penyusunan lampiran laporan diklat</b>
	Penanggungjawab	Anggota seksi evaluasi
	Tujuan	Melengkapi berkas lampiran didalam laporan diklat.
	Manfaat	Meminimalisir kekurangan berkas didalam

		penyusunan dan pembuatan laporan.
	Waktu Pelaksanaan	20 Agustus – 15 September 2016
	Tempat Pelaksanaan	Kantor Seksi Evaluasi
	Sasaran	Pihak pegawai seksi evaluasi
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik.
	Anggaran Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Melakukan pendataan dan pengarsipan berkas-berkas dokumen dari panitia diklat dan seksi penyelenggaraan kemudian melakukan penyusunan dan pengecekan kelengkapan didalam laporan diklat.
	Hambatan	Terlalu banyak dan kurang lengkapnya dokumen sehingga mempersulit dalam menemukan dan menyusun laporan.
	Solusi	Disediakan ruang khusus untuk penyimpanan dokumen dan list berkas dokumen masuk dari penyelenggaraan.
	Hasil	Melengkapi berkas lampiran didalam laporan diklat.
<b>d)</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Rekapitulasi Surat Tugas Pegawai PPPPTK seni dan Budaya</b>
	Penanggungjawab	Anggota PPL Seksi evaluasi
	Tujuan	Adanya data berisi berbagai tugas-tugas para pegawai dari surat tugas kepala PPPPTK Seni dan Budaya.
	Manfaat	Sebagai pusat informasi dan data tugas-tugas para pegawai PPPPTK Seni dan Budaya dan laporan penugasan pegawai.

	Waktu Pelaksanaan	18-25 Juli dan 12-16 agustus 2016
	Tempat Pelaksanaan	Kantor Seksi evaluasi
	Sasaran	Pegawai PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan Baik
	Anggaran Dana	-
	Sumber Dana	-
	Pembahasan	Dari surat tugas pegawai yang masuk maka direkapitulasi dengan memasukkan tugas sesuai dengan nama pegawai dan waktu pelaksanaan.
	Hambatan	Adanya pegawai yang memiliki dua tugas di hari yang sama dan tempat yang berbeda dari surat tugas yang ada.
	Solusi	Menumpuk data di hari tersebut dan memilih mana yang menjadi prioritas di surat tugas.
	Hasil	Adanya dokumen rekapitulasi surat tugas pegawai dengan format excel.
<b>e)</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Perawatan dan perbaikan mesin cetak PPPPTK Seni dan Budaya</b>
	Penanggungjawab	Anggota PPL Seksi evaluasi
	Tujuan	Memperbaiki kerusakan dan merawat mesin cetak agar dapat digunakan sesuai dengan fungsinya
	Manfaat	Memperlancar proses mencetak di kantor seksi evaluasi maupun digunakan untuk diklat diluar PPPPTK Seni dan Budaya
	Waktu Pelaksanaan	18 Juli – 15 September 2016
	Tempat Pelaksanaan	Kantor seksi evaluasi

	Sasaran	Seluruh printer di seksi evaluasi
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Printer yang berjumlah 23 unit digunakan untuk mencetak berbagai dokumen terutama diklat diluar PPPPTK Seni Budaya maka sebelum berangkat diperlukan perawatan dan perbaikan khusus agar tidak terjadi kendala pada waktu diklat. Perawatan terdiri dari pengecekan printer, pembersihan catride dan pengisian tinta. Sedangkan perbaikan bila ditemukan masalah pada printer maupun driver printer.
	Hambatan	Pengemasan yang tidak sesuai membuat printer sering bermasalah
	Solusi	Disediakan wadah khusus untuk jenis printer tertentu.
	Hasil	Printer dapat bekerja sesuai dengan fungsinya.

### 3. Program Insidental

Program insidental berisi tentang berbagai kegiatan yang tidak termasuk kedalam perencanaan program PPL yang sebelumnya telah disusun oleh kelompok PPL PPPPTK Seni dan Budaya. Waktu pelaksanaan program ini tidak direncanakan sehingga waktu pelaksanaannya sangat mendadak (insidental). Beberapa kegiatan insidental yang pernah dilakukan oleh mahasiswa selama masa PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya yaitu :

No.	Deskripsi Kegiatan	Keterangan
-----	--------------------	------------

a)	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Lomba memperingati HUT RI ke-71</b>
	Tujuan	Memperingati HUT RI ke-71 bersama dengan semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Manfaat	Mempererat hubungan antar divisi di PPPPTK Seni dan Budaya
	Waktu Pelaksanaan	12 Agustus 2016
	Tempat Pelaksanaan	PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Semua warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Guna memperingati HUT RI ke-71 PPPPTK Seni dan Budaya mengadakan serangkaian kegiatan yang ditujukan bagi semua warga PPPPTK Seni dan Budaya. Kegiatan yang diselenggarakan yaitu senam, jalan sehat, lomba joget, eksebisi sepak bola putri, lari karung, lomba kebersihan lingkungan, lomba menangkap lele, lomba futsal perempuan, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba memasukan lele. Kegiatan ini berlangsung sehari dan selesai perlombaan langsung pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Dalam satu hari dapat berlangsung lebih dari satu perlombaan. Perlombaan tidak terbatas hanya untuk pegawai PPPPTK Seni dan Budaya namun tim PPL dan prakerin dari SMK juga dapat mengikuti perlombaan.
	Hambatan	Tidak dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan memperingati HUT RI ke-71 karena

		keterbatasan waktu.
	Solusi	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti lomba joget, eksebisi sepak bola putri, lari karung.
	Hasil	Mengikuti kegiatan yang dapat diikuti seperti senam, jalan sehat, lomba joget, eksebisi sepak bola putri, lari karung. Dan meraih juara I lomba sepak bola putri dan juara I lomba lari karung.
b)	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Jum'at Sehat Ceria</b>
	Tujuan	Mempererat hubungan antar divisi melalui kegiatan senam.
	Manfaat	Badan menjadi sehat dan bugar
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Jumat
	Tempat Pelaksanaan	Halaman depan PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Seluruh warga PPPPTK Seni dan Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	-
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Setiap hari Jum'at pukul 07.30 pagi, kegiatan senam bersama berlangsung. Senam dipandu oleh instruktur yang berbeda setiap minggunya. Senam diikuti oleh semua warga PPPPTK Seni dan Budaya untuk menjaga kesehatan dan menambah semangat untuk bekerja. Kegiatan senam juga dapat menjadi sarana untuk saling bertemu antar bagian/divisi di PPPPTK Seni dan Budaya mengingat banyaknya bagian/divisi di

		PPPPTK Seni dan Budaya.
	Hambatan	-
	Solusi	-
	Hasil	Badan menjadi lebih sehat dan bugar
c)	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Presentasi Darmasiswa</b>
	Tujuan	Menghadiri undangan
	Manfaat	Mengetahui seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa berbagai negara.
	Waktu Pelaksanaan	13 September 2016
	Tempat Pelaksanaan	Ruang Sadewa PPPPTK Seni dan Budaya
	Sasaran	Pegawai PPPPTK Seni dan Budaya, peserta darmasiswa, tim PPL UNY
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	-
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	<p>Mahasiswa diundang sebagai audiens dalam presentasi Mahasiswa asing program darmasiswa terkait kebudayaan di negara.</p> <p>Presentasi darmasiswa merupakan kegiatan penyampaian seni, budaya, kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan dari peserta darmasiswa. Peserta darmasiswa berjumlah 8 orang yang terdiri dari 7 negara, yakni Lithuania, Madagaskar, Rusia, Cekoslovakia, Slovakia, Ukraina, dan Slovenia. Peserta darmasiswa menggunakan bahasa komunikasi bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia sederhana. Peserta darmasiswa saling tukar informasi mengenai kebudayaan asalnya.</p>

		Terdapat beberapa peserta yang membawa makanan khas dan foto dokumenetasi negara asalnya guna menunjang presentasi.
	Hambatan	Kurangnya kemampuan dalam berbahasa asing (Inggris) dari mahasiswa.
	Solusi	Meningkatkan kemampuan berbahasa asing dengan belajar secara mandiri.
	Hasil	Mahasiswa mengetahui kebudayaan dari berbagai Negara, dan kesan pesan dari setiap presentator mahasiswa asing.
e)	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Sarasehan Bersama Mantan Mendikdasmen Anies Baswedan</b>
	Penanggungjawab	PPPPTK Seni Budaya
	Tujuan	Berbagi pengalaman dari mendikdasmen Anies Baswedan
	Manfaat	Menambah pengalaman bagi pegawai pppptk seni budaya
	Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2016
	Tempat Pelaksanaan	Gedang Saraswati
	Sasaran	Pegawai PPPPTK Seni Budaya
	Sambutan Sasaran	Menerima dengan baik
	Anggaran Dana	
	Sumber Dana	PPPPTK Seni dan Budaya
	Pembahasan	Sarasehan Bersama Mantan Mendikdasmen Anies baswedan ini bertujuan untuk menambah silaturahmi kepada pegawai PPPPTK Seni budaya. Acara ini dilangsungkan pada tanggal 11 Agustus 2016 di Gedung Saraswati. Sarasehan dimulai pukul 11.00 dibuka oleh kepala PPPPTK Seni Budaya, Salamun M.Pd. Acara ini selesai pukul 12.30.



	Hambatan	1. Mantan mendikdasmen datang terlambat sehingga waktu pelaksanaan mundur. 2. Agenda padat mantan mendikdasmen membuat waktu sarasehan tidak berjalan maksimal
	Solusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurangi sebagian agenda kegiatan</li> </ul>
	Hasil	Sarasehan berjalan dengan baik walaupun kurang maksimal

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dari program atau kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik namun secara keseluruhan belum optimal terutama pada program perencanaan kelompok. Hasil dari program kerja telah terwujud sebagaimana dalam laporan pelaksanaan di atas. Keterlaksanaan program didukung oleh berbagai faktor baik internal dan eksternal, diantaranya:

- Kerjasama serta koordinasi diantara anggota PPL,
- Kerjasama dengan DPL Bapak Estu Miyarso, M.Pd.,
- Koordinasi dengan instruktur pembimbing PPL di lembaga PPPPTK Seni dan Budaya,
- Koordinasi dan kerjasama dengan pegawai di beberapa seksi terutama seksi evaluasi PPPPTK Seni dan Budaya yang sangat membantu.
- Suasana kerja yang nyaman dan mendukung untuk melaksanakan program kerja.

Berbagai hambatan dalam pelaksanaan PPL diantaranya sebagai berikut :

- Banyaknya agenda kegiatan diklat ataupun non diklat sehingga jam kerja PPL di PPPPTK Seni dan Budaya banyak dihabiskan untuk menyelesaikan agenda kegiatan tersebut.
- Waktu pelaksanaan PPL yang berbarengan dengan pelaksanaan KKN (diluar jam kerja PPL) sehingga waktu pengerjaan program perencanaan PPL diluar jam kerja tidak memungkinkan.

Pelaksanaan PPL 2016 sebelumnya telah melalui kegiatan PPL 1 dimana dalam PPL 1 dilakukan berbagai persiapan, seperti penentuan lokasi PPL, observasi, penyusunan proposal dan matrik program kerja. Hasil dari kegiatan PPL 1 adalah proposal dan matrik yang sudah didiskusikan dengan

lembaga. Proposal dan matrik program kerja menjadi landasan dalam pelaksanaan PPL 2. Salah satu program kerja yang direncanakan dalam kegiatan dan menjadi tugas penyusun yaitu adalah Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Belajar dalam PPPTK Seni dan Budaya dan Pengolahan Data dan Informasi serta Evaluasi PPPPTK Seni dan Budaya. Berdasarkan rekomendasi dari Bapak Drs. Noor Widijantoro, M.Pd selaku koordinator PPL UNY dan DPL bahwa untuk pelaksanaan diorientasikan kepada tugas pokok maupun kegiatan di PPPPTK Seni Budaya terutama pelaksanaan diklat Instruktur Nasional Guru Pembelajaran maupun kegiatan yang lainnya dari PPPPTK Seni dan Budaya.

Tim kelompok PPL pada bagian seksi evaluasi terdapat tiga orang yaitu saya sendiri Aziz Riyanto, Agil toen prasetya dan Tyas Indah Novita dimana kami bekerja berdasarkan tim tentang apapun yang menjadi kendala dan hambatan selama pengerjaan tugas yang diberikan dalam seksi evaluasi. Tim Seksi Evaluasi menaungi program kerja yang ditugaskan diantaranya Pembuatan Sertifikat dan Surat Keterangan Penatar, Rekapitulasi Monev dampak Diklat, Penyusunan lampiran laporan diklat, perawatan dan perbaikan mesin cetak, rekapitulasi surat tugas pegawai dan pelatihan tentang pembuatan link download.

Program kerja Pembuatan Sertifikat secara manual dimulai pada minggu pertama sampai minggu keenam PPL untuk pelaksanaan diklat Instruktur Nasional Gelombang I (07 Juni s.d 17 Juni 2016) dan gelombang II tanggal (19 s.d 29 juni 2016) sedangkan untuk gelombang III sampai penuntasan dilakukan secara online ditempat berlangsungnya diklat. Untuk surat keterangan penatar pembuatan dilakukan secara manual untuk seluruh gelombang. Beberapa kendala dikarenakan beberapa petugas diklat belum ataupun belum lengkap memasukkan data ataupun hasil diklat terutama untuk nilai posttest, sikap, pedagogi dan nilai akhir dan akurasi peserta serta adanya perubahan-perubahan dalam penentuan kriteria penilaian untuk menentukan kriteria peserta diklat. Dampaknya yaitu ketika sertifikat sudah dicetak harus diperbaiki lagi sehingga terkesan adanya pemborosan. Untuk menangani hal ini dibutuhkan ketelitian dalam membuat akurasi penilaian peserta sebelum dimasukkan kedalam sertifikat.

Rekapitulasi Monev dampak Diklat bertujuan untuk mengetahui apakah program diklat diimplementasikan di sekolah dan berdampak terhadap peningkatan kompetensi PTK atau tidak, serta berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Rekapitulasi dimasukkan agar memudahkan dalam

pencarian berbagai data maupun digunakan penyusunan laporan komprehensif. Laporan komprehensif merupakan laporan yang disusun oleh Seksi Evaluasi Bidang FPK PPPPTK Seni dan Budaya berdasarkan laporan lengkap dari setiap petugas. Laporan tersebut disusun pada akhir pelaksanaan evaluasi yang memuat keseluruhan proses pelaksanaan dan hasilnya dari seluruh sekolah sampel evaluasi. Ada sekitar 175 alumni diklat dari berbagai daerah kemudian diambil nilainya yaitu Kompetensi Pedagogis, Kompetensi Profesional, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan *Grand summary*. Kendala yang dihadapi penyusun yaitu belum lengkapnya data baik itu bentuk softfile maupun hardfile sehingga penyusun menghubungi masing-masing petugas untuk mengambil data.

Kegiatan Penyusunan lampiran laporan diklat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi segala administrasi dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan diklat. Ada tugas yang harus dilakukan oleh satuan tugas diklat yaitu menyerahkan berkas ke seksi penyelenggara dan seksi evaluasi terutama daftar hadir peserta, panitia, narasumber, laporan singkat, fotocopy sertifikat, tanda terima penyerahan sertifikat, akurasi peserta diklat, hasil pretes dan postes dan materi/dokumentasi kegiatan. Kesemua berkas itu kemudian dimasukkan kedalam lampiran laporan yang akan disahkan dan dijilid. Kendala yang sering dihadapi yaitu satuan tugas belum melengkapi syarat administrasi sehingga nantinya menghambat dalam penyusunan laporan.

Mesin cetak digunakan untuk mencetak segala dokumen keperluan diklat terutama diklat diluar PPPPTK Seni dan Budaya. Seksi evaluasi setidaknya memiliki 23 printer 12 diantaranya digunakan untuk diklat diluar PPPPTK Seni dan Budaya. Supaya dalam pelaksanaan diklat tidak mengalami gangguan maka perawatan dan perbaikan mesin cetak milik seksi evaluasi harus secara berkala. Perawatan diantaranya pengisian tinta, pengecekan catridge, pengecekan kelengkapan hardware dan driver software. Perbaikan bila ditemukan masalah dalam sistem kerja mesin cetak misalnya tidak mau mencetak, kertas buram (tidak rapi), selang buntu, dsb. Kendala yang sering dihadapi dimana kadang pengemasan yang tidak sesuai menyebabkan tinta didalam tabung atau catridge menjadi tumpah hal ini malah membuat kerusakan dikemudian hari. Untuk mengatasi ini diperlukan keterampilan yang memadai untuk hal ini.

Bimbingan membuat link download bertujuan agar para pegawai dapat dengan mudah mengirim file dokumen yang besar ke banyak peserta

sehingga peserta diklat dapat mengunduh dengan mudah file yang diperoleh dengan cara pegawai mengirimkan sebuah link. Bimbingan ini merupakan permintaan dari beberapa pegawai dimana mengalami kendala dalam melaksanakan tugasnya. Selama bimbingan pegawaipun dapat dengan mudah melakukan dari sistem google drive yang telah mereka punyai sebelumnya.

Itulah beberapa pelaksanaan kegiatan di PPPPTK Semenjak penyerahan PPL di PPPPTK penyambutan terasa hangat. Walaupun disela kesibukan pegawai PPPPTK Seni dan Budaya, mereka selalu membuka tangan kepada pihak PPL. Pegawai juga tak segan untuk memberi bimbingan terhadap mahasiswa PPL UNY. Mahasiswa PPL yang ditempatkan dalam berbagai divisi juga merasakan hal yang sama. 2 bulan melangsungkan ppl di PPPPTK Seni dan Budaya, banyak hal yang dipelajari oleh mahasiswa PPL UNY. Baik itu dari segi akademis maupun non-akademis. Pengalaman tersebut diharapkan akan berguna di kemudian hari. Dan, pengalaman tersebut akan selalu teringat dan tak akan pernah lekang oleh waktu.

Refleksi bagi kami selama mengikuti berbagai kegiatan di PPPPTK tentunya akan menambah pengalaman yang cukup besar yang belum didapatkan selama dibangku perkuliahan. Berbagai tugas yang diberikan tidaklah mungkin terselesaikan bila tidak melakukan koordinasi dan kerjasama dengan pegawai, satuan tugas, teman-teman bahkan peserta diklat. Suasana kekeluargaan disetiap kantor, saling bertegur sapa, senyum, saling menghargai, bersenda gurau dan saling membantu membuat berbagai pekerjaan menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Didalam ilmu Teknologi pendidikan terutama pengembangan kinerja merupakan pengalaman yang real bagi kami karena didalam PPPPTK seni dan Budaya terdapat suasana kerja yang kondusif dan menyenangkan tentunya ini menjadi pembelajaran bagi kami kedepan.

Semoga kedepan atas apa-apa yang telah diperoleh di PPPPTK Seni dan Budaya dapat menjadi tauladan bagi kami, semuanya tetap terjaga bahkanpun dapat menular keseluruh bagian baik itu segi pengetahuan, keterampilan maupun etos kerja maupun rasa sosial dalam sambungan silaturahmi antar sesama masyarakat.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) UNY merupakan usaha peningkatan kualitas diri mahasiswa dalam melihat realita dunia kerja dan pendidikan, serta aplikasi ilmu yang telah di dapat dalam bangku kuliah.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Lembaga
  - a. Memberikan pengalaman yang seluas-luasnya untuk mahasiswa PPL dalam pelaksanaan PPL di PPPPTK Matematika
2. Bagi Universitas
  - a. Memberikan panduan yang lebih jelas lagi mengenai PPL khususnya prodi kependidikan.
  - b. Koordinasi antara LPPMP dan jurusan yang perlu di tingkatkan.
3. Bagi Mahasiswa PPL yang akan Datang
  - a. Berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - b. Lebih memperdalam kemampuan terutama dalam bidang ketrampilan bidang studi jurusan sebagai pedoman pelaksanaan PPL.
  - c. Dapat menjalin hubungan yang baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - d. Komunikasi, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
  - e. Lebih meningkatkan pemahaman dan ilmu sebagai bekal dalam melaksanakan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

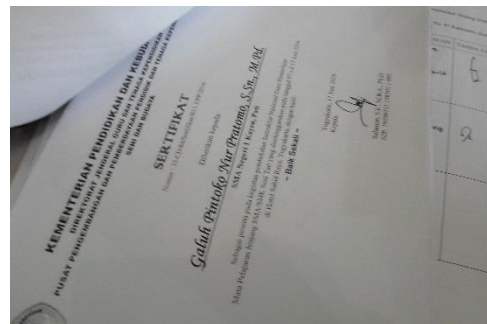
- PPPTK SB. 2016. Website Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Seni Budaya. Diunduh Pada tanggal 20 Mei 2016 di <http://p4tksb-jogja.com>
- Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 8 Tahun 2007 tentang tugas dan fungsi PPPPTK. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 50 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan PPPPTK. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK). Jakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran Dokumentasi.



## Pengelolaan Sumber Belajar dalam PPPTK Seni dan Budaya



## Pembuatan Sertifikat dan Surat Keterangan Penatar Diklat Instruktur Nasional Guru Pembelajar



